

Pola Keterampilan Komunikasi Berbasis Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Siswa Kelas III SDIT Green Bhakti Insani

Rina Yuni Susilawati¹, Wiworo Retnadi Rias Hayu², Daningsih³

^{1,2,3}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

¹Email korepondensi: rinnayunnisusilawati@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). CIRC adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa siswa belajar secara berkelompok dan guru memberikan materi untuk dipahami oleh siswa. Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Langkah-langkah dalam model CIRC tersebut diskusi fase pertama orientasi yaitu guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Fase kedua organisasi yaitu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Fase ketiga pengenalan konsep yaitu guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, poster atau media lainnya. Fase keempat publikasi yaitu siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan. Fase kelima penguatan dan refleksi yaitu guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kalangan siswa menemukan bahwa pembelajaran dengan model CIRC yang digunakan pada kelompok eksperimen lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan tingkat penyimpanan. Keterampilan Komunikasi Verbal dan Nonverbal Keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan hubungan dengan lingkungan sekitar. Siswa AMD dan AI dia aktif dalam Keterampilan komunikasi verbal, di dalam keterampilan komunikasi Nonverbal ada siswa A dan GAN, dan dalam keterampilan komunikasi berbasis model CIRC NAR dan HIR. Bahwa pendidikan pada era revolusi industri 4.0 menuntut 10 skill yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan kemampuannya. Dengan menggunakan metodologi studi kasus dan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fitur Keterampilan Komunikasi model pembelajaran SDIT Green Bhakti Insani dalam Pembelajaran Keterampilan Komunikasi & Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Pembelajaran di SDIT Green Bhakti Insani, peneliti melihat adanya kelompok dalam pembelajaran melalui beberapa proses penerapan, kelebihan, dan kekurangan. Adapun keterampilan komunikasi berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* kelas III di SDIT Green Bhakti Insani dapat membantu siswa dalam meningkatkan membaca dan menulis, komunikasi dengan berbagai cara diantaranya meringkas, menjawab pertanyaan, diskusi dan komunikasi dengan temannya dengan mempresentasikan. Setelah siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, maka siswa harus dapat menyampaikan apa yang telah dikerjakan. Guru dalam Model pembelajaran CIRC ini berperan sebagai fasilitator.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi, Model Pembelajaran CIRC, SDIT Green Bhakti Insani

ABSTRACT

One learning model that can be used by teachers is the CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model. CIRC is a learning model that emphasizes that students learn in groups and the teacher provides material for students to understand. In CIRC learning, each student is responsible for group assignments, each group member shares ideas to understand a concept and complete the assignment, so that understanding and a long learning experience are formed. The steps in the CIRC model include the first phase of orientation discussion,

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



namely the teacher conducts apperception and students' initial knowledge about the material to be provided. The second phase of organization is that the teacher divides students into several groups, taking into account academic heterogeneity. Distribute reading materials about the material that will be discussed to students. The third phase of concept introduction is that the teacher introduces a new concept that refers to the results of discoveries during exploration. This introduction can be obtained from teacher information, textbooks, clippings, posters or other media. The fourth phase of publication is that students communicate the results of their findings, prove, demonstrate. The fifth phase of reinforcement and reflection is that the teacher provides reinforcement related to the material being studied. The results of research carried out among students found that learning with the CIRC model used in the experimental group was more effective in increasing student learning achievement and retention levels. Verbal and Nonverbal Communication Skills Communication skills are very necessary to achieve success in learning and relationships with the surrounding environment. AMD and AI students are active in verbal communication skills, in nonverbal communication skills there are A and GAN students, and in communication skills based on the CIRC NAR and HIR models. That education in the era of industrial revolution 4.0 demands 10 skills that a person must have to develop their abilities. Using case study methodology and a qualitative approach, data was collected through observation, interviews and documentation studies. The findings of this research show that the Communication Skills feature of the SDIT Green Bhakti Insani learning model in Communication Skills Learning & the Cooperative Integrated Reading and Composition Model in Learning at SDIT Green Bhakti Insani, researchers see the existence of groups in learning through several implementation processes, advantages and disadvantages. The communication skills based on the Class III Cooperative Integrated Reading and Composition model at SDIT Green Bhakti Insani can help students improve reading and writing, communication in various ways including summarizing, answering questions, discussions and communicating with friends by presenting. After students solve the problems they face, students must be able to convey what they have done. The teacher in the CIRC learning model acts as a facilitator

Keywords: *CIRC Learning Model, Communication Skills, SDIT Green Bhakti Humans.*

Info Artikel:

Diterima: 07-12-2023

Direvisi: 16-12-2023

Revisi diterima: 28-12-2023

Rujukan: Susilawati, R. Y., Hayu, W. R. R., & Kurniasari, D. Pola Keterampilan Komunikasi Berbasis Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Siswa Kelas III SDIT Green Bhakti Insani. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 191–200. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.871>

PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi mutlak dibutuhkan dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar, kemampuan untuk menyampaikan dan menerima pesan harus dikuasai agar proses hubungan sosial dapat berjalan dengan baik. Bila pesan tidak diterima dengan benar maka akan berakibat konflik dalam proses interaksi. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan berita antara dua orang atau lebih dengan cara yg tepat sehingga dipahami apa yg dimaksud hubungan. Proses berkomunikasi terjadi karena adanya suatu pesan yang disampaikan dari sumber kepada satu penerima atau lebih bermaksud menyamakan persepsi seseorang komunikasi dan proses pembelajaran saling berhubungan, proses pembelajaran terjadi akibat adanya komunikasi. Kemampuan berkomunikasi dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik mengutarakan gagasan, serta bertukar informasi dengan guru atau sesama peserta didik (Putri et al., 2020). Salah satu strategi pembelajaran yang kemungkinan besar dapat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui aktivitas membaca dan menulis matematika adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC ini menawarkan pembelajaran yang mengarahkan siswa memahami makna dari suatu bacaan (Ariyana & Suastika, 2022)

Berkaitan dengan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas III di SDIT Green Bhakti Insani Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor, maka diperlukannya sebuah penelitian tentang “Pola Keterampilan Komunikasi Berbasis Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Siswa Kelas III SDIT Green Bhakti Insani”, yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal berikut: (1) Keterampilan Komunikasi Berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Siswa kelas III SDIT Green Bhakti Insani; (2) Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Siswa kelas III SDIT Green Bhakti Insani yang dapat menumbuhkan Keterampilan Komunikasi; dan (3) Kekurangan dan Kelebihan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Siswa kelas III SDIT Green Bhakti Insani.

Metode CIRC merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar hingga menengah pertama (kelas 2-8). *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa kelas dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Selain itu, metode pembelajaran CIRC merupakan kurikulum komprehensif yang dirancang untuk digunakan dalam pelajaran membaca pada kelas 2-8 (Sumarni, 2013).

Pembelajaran dengan model CIRC mengharuskan siswa untuk aktif dalam hal membaca, menulis dan seni berbahasa yang tentu akan menambah pemahaman siswa tersebut menyatakan bahwa unsur utama dari model pembelajaran CIRC adalah: a) kelompok membaca, dimana terdiri dari dua atau tiga orang siswa menurut tingkat kemampuan membaca yang dapat ditentukan oleh guru; b) tim, yaitu pembagian siswa menjadi berpasangan dalam kelompok membaca tersebut, yang kemudian pasangan-pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca; dan c) aktivitas belajar yang berhubungan dengan cerita (Ariyana & Suastika, 2022).

METODOLOGI

Prosedur penelitian menurut (Prihatsanti et al., 2018) terdapat prosedur dalam penelitian yaitu:

1. Memulai penelitian dengan mendefinisikan pertanyaan penelitian, tanpa fokus penelitian, peneliti akan kewalahan menghadapi banyaknya data. Penetapan konstruk yang pada awal penelitian dapat membantu peneliti membuat desain penelitian meskipun hal ini bukan hal umum untuk dilakukan.
2. Memilih kasus dari populasi yang spesifik.
3. Menyusun instrumen dan prosedur penelitian, di mana peneliti menggunakan metode pengambilan data dari berbagai sumber, menggunakan kombinasi data kuantitatif dan kualitatif dan menggunakan lebih dari satu investigator atau peneliti.
4. Terjun ke lapangan di mana terjadi tumpang tindih ketika pengumpulan data dan melakukan analisis termasuk dalam pembuatan catatan lapangan, pengumpulan data dilakukan secara fleksibel.
5. Analisis data dengan mencari pola.
6. Membentuk hipotesis.
7. Mengkaji literatur dengan melakukan perbandingan dengan literatur yang bertentangan maupun literatur yang sama.
8. Penutupan, dimana peneliti harus berhenti menambahkan kasus maupun data ketika kejenuhan teoritis tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil dan Letak Geografis SDIT Green Bhakti Insani

SDIT Green Bhakti Insani Kec. Gunungputri kab. Bogor naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemedikbud) yang berdiri tahun 2016. Secara rinci letak SDIT Green Bhakti Insani bagian berbatasan dengan pemukiman penduduk dan rel kereta di bagian selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk dan bagian utara berbatasan dengan jalan umum yang menghubungkan desa-desa. SDIT Green Bhakti ini secara geografisnya terletak pada bagian Lintang -6 Bujur 106.

2. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh oleh penulis, maka hasil penelitian ini meliputi Keterampilan Komunikasi & Model CIRC dalam Pembelajaran di SDIT Green Bhakti Insani. Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data yaitu: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Terkait dalam Pembelajaran Keterampilan Komunikasi & Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Pembelajaran di SDIT Green Bhakti Insani. Peneliti mengamati atau melihat adanya kelompok dalam pembelajaran melalui beberapa proses penerapan, kelebihan, dan kekurangan.

Penelitian ini terdiri dari informan siswa kelas III dengan mengambil sampel yang terdiri dari 6 siswa yaitu 3 Perempuan dan 3 laki-laki adapun satu orang guru kelas III di SDIT Green Bhakti Insani. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian diberi kode sebagai berikut, A (Aflah), Gian Aditya Nur (GAN), Al Mirzan Deviansyah (AMD), Aulia Izzatunisa (AI), Naifa Aqila Rizhan (NAR), Hasya Inaya R (HIR) serta satu guru kelas Widya Nurlela, S.Pd diberi kode (WN). A, GAN, AMD, AI, NAR, HIR merupakan siswa kelas III dalam pembelajaran di SDIT Green Bhakti Insani. Berikut ini merupakan perbandingan Pola Keterampilan Komunikasi yang ditunjukkan siswa kelas III.

Tabel 1. Data Keterampilan Komunikasi dan Model Pembelajaran CIRC

No	Aspek Yang Diamati	Informan					
		A	GAN	AMD	AI	NAR	HIR
1	Membuat catatan			√	√		
2	Kelengkapan hasil diskusi		√	√			
3	Tata Bahasa saat berbicara				√	√	√
4	Menyusun laporan		√	√	√		
5	Bekerja sama			√	√	√	√
6	Penampilan Fisik	√			√		√
7	Fokusnya Anak				√	√	√
8	Emosional Diri	√	√				
9	Ekspresi Wajah	√					
10	Cara Berpakaian		√		√		
11	Melakukan Pengetahuan Awal			√		√	√
12	Aktif dalam kelompok	√	√	√		√	√
13	Mengenalkan tentang konsep baru hasil dari diskusi					√	√
14	Publikasi materi yang di bahas dalam kelompok	√	√	√	√	√	
15	Penguatan evaluasi dari pembelajaran						

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang telah digunakan. Selanjutnya data- data yang telah diperoleh tersebut akan dianalisis secara detail dengan harapan agar dapat memperoleh data yang jelas serta akurat. Penyaji data dalam penelitian ini, diperoleh melalui beberapa metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang disajikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan subfokus penelitian, yaitu: (1) Keterampilan Komunikasi, (2) Model Pembelajaran CIRC, dan (3) Kekurangan CIRC.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, siswa kelas III dalam pembelajaran Keterampilan Komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan komposisi yang berbeda sehingga menghasilkan komunikasi kepada siswa-siswi yang baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada tiga keterampilan komunikasi dan model CIRC dan kekurangan CIRC yang cenderung subjek gunakan.

Berikut merupakan perbandingan banyaknya keterampilan komunikasi dan Model CIRC antar siswa kelas III dalam pembelajaran. Hasil dari Pola keterampilan komunikasi dan Model CIRC di atas dapat diperjelas melalui tabel dan gambar berikut :

Tabel 2. Intensitas Pola keterampilan Komunikasi

No	Nama Siswa	Intensitas Keterampilan Komunikasi			Kesimpulan
		Verbal	Non Verbal	Model CIRC	
1	A	1 Membuat Catatan	6 Penampilan Fisik	2 Kelengkapan Hasil Diskusi	Keterampilan Komunikasi (Non Verbal)
2	GAN	2 Kelengkapan Hasil Diskusi	3 Tata Bahasa saat berbicara	1 Membuat catatan	Keterampilan Komunikasi (Non Verbal)
3	AMD	4 Menyusun Laporan	2 Kelengkapan Hasil Diskusi	1 Membuat catatan	Keterampilan Komunikasi (Verbal)
4	AI	4 Menyusun Laporan	3 Tata Bahasa saat berbicara	1 Membuat catatan	Keterampilan Komunikasi (Verbal)
5	NAR	2 Kelengkapan Hasil Diskusi	1 Membuat catatan	4 Menyusun Laporan	Keterampilan Komunikasi berbasis model CIRC
6	HIR	2 Kelengkapan Hasil Diskusi	2 Kelengkapan Hasil Diskusi	3 Tata Bahasa saat berbicara	Keterampilan Komunikasi berbasis model CIRC

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa setiap siswa menunjukkan pola keterampilan komunikasi dengan kecenderungan yang berbeda. GAN dan A sama-sama mempunyai keterampilan komunikasi (Nonverbal). AMD dan AI sama-sama mempunyai Keterampilan komunikasi (Verbal) sedangkan NAR dan HIR mempunyai Keterampilan Komunikasi Model CIRC. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III dalam pembelajaran menggunakan kombinasi pola keterampilan komunikasi dan Model CIRC berbeda-beda di setiap siswanya. Keadaan kecenderungan komunikasi belajar yang berbeda dimiliki siswa bukan berarti keterampilan komunikasi yang lain tidak baik, semuanya baik tergantung masing-masing individu merasa cocok dan tepat untuk digunakan atau diterapkan pada saat proses pembelajaran sehingga memberikan kemudahan bagi setiap siswa.

3. Keterampilan Komunikasi Berbasis Verbal

Komunikasi verbal (kata-kata) adalah lambang-lambang bersifat abstrak yang dibuat dan disepakati oleh sekelompok tertentu kemudian diberikan makna tertentu pula. Komunikasi verbal adalah salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain baik melalui cara tertulis (written) ataupun cara lisan (oral). Komunikasi verbal dapat mempermudah seseorang dalam menyampaikan pemikiran, ide-ide ataupun keputusan.

a. Keterampilan Komunikasi (Verbal)

Keterampilan Komunikasi Verbal merupakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam pengajaran. Verbal menciptakan komunikasi yang efektif. Mengetahui sikap dan perilaku, mengembangkan ilmu. Siswa yang mempunyai komunikasi verbal dengan cara menyusun laporan, atau membuat ide-ide yang guru sampaikan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti melihat AMD dan AI memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang disampaikan AMD dan AI sesekali menulis catatan atau tulisan setelah guru menjelaskan materi. AI juga memiliki tata bahasa yang cukup baik tidak hanya itu AI juga fokus dalam pembelajaran sangat baik. Dan untuk AMD dalam menyusun laporan dan kelengkapan hasil diskusi dengan temannya sangat baik di dalam kelas.

Hal tersebut dapat dilihat ketika AMD dan AI sedang melakukan Keterampilan komunikasi verbal dalam pembelajaran. AI dan AMD juga dalam proses pembelajaran saat guru memberikan pertanyaan AI dan AMD menjawab dan menulis ide secara singkat saja, AI dan AMD lakukan setelah mengerjakan tugas yang sudah diperintahkan oleh guru.

b. Keterampilan Komunikasi (Non Verbal)

Keterampilan Komunikasi (Non Verbal) merupakan bahasa isyarat atau bahasa diam, yang mempunyai beberapa fungsi meyakinkan sesuatu yang diucapkan, menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata. Keterampilan komunikasi guru ini sangat berdampak terhadap pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa, karena pada era society 5.0 mengembangkan persepsi kehidupan masyarakat yang bertaut kepada manusia berlandas teknologi informasi dan komunikasi, sehingga menuntut siswa untuk memiliki keterampilan yang mumpuni.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian keterampilan komunikasi berbasis model CIRC terhadap siswa kelas III di SDIT Green Bhakti Insani, peneliti mengambil kesimpulan keterampilan komunikasi berbasis model CIRC kelas III di SDIT Green Bhakti Insani dapat membantu siswa dalam meningkatkan membaca, menulis, dan keterampilan komunikasi. Keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan hubungan

dengan lingkungan sekitar. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berkomunikasi.

Adapun pelaksanaan keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan hubungan dengan lingkungan sekitar. Siswa AMD dan AI dia aktif dalam Keterampilan komunikasi verbal, di dalam keterampilan komunikasi Nonverbal ada siswa A dan GAN, dan dalam keterampilan komunikasi berbasis model CIRC NAR dan HIR. Agar siswa-siswi mengetahui apa sajah langkah-langkah dalam diskusi fase pertama, orientasi yaitu guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Fase kedua, organisasi yaitu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Fase ketiga, pengenalan konsep yaitu guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, poster atau media lainnya. Fase keempat publikasi, yaitu siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas. Fase kelima penguatan dan refleksi yaitu guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Untuk kelebihan CIRC Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan suatu solusi terhadap suatu permasalahan yang diberikan guru. Dapat digunakan siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah, Meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, Meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka bisa menemukan sendiri konsep dari materi yang dipelajari dan berani menyampaikan pendapat di dalam kelas. Kekurangan dari CIRC tersebut Membutuhkan waktu yang tidak sedikit yaitu Sulit mengatur kelas untuk diam sehingga suasana kelas cenderung ramai dari beberapa kekurangan yang sudah dipaparkan, dalam pelaksanaannya guru harus pandai mengatur waktu yang ada dan menguasai kondisi kelas agar pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022) . *Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), 203.
- Arviani, I., & Fajriyah, K. (2018). *Keefektifan Model Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan*. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 5(1), 1.

- Hartati, T., & Suyitno, H. (2015). *Studi Komparatif Model Pembelajaran TAI Dan CURC Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*. Unnes Journal of Mathematics Education, 1(4), 59–68.
- Junior, R. A., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis*. EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 114–124.
- Kamaruzzaman, K. (2016). *Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*. Jurnal Konseling Gusjigang, 2(2), 202–210.
- Karimah, S. (2013). *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Melatih Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Segiempat Kelas VII*. DELTA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 12(3), 136–143.
- Purnamasari, R., & Sudarjat, J. (2021). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik Mahasiswa Pgsd Melalui Penerapan Model Pembelajaran Circ*. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 4(1), 17–20.
- Putri, A. J., Arsil, A., & Kurniawan, A. R. (2020). *Analisis Pencapaian Keterampilan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran*. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 3(2), 154–161.
- Rianaa. (2022). *Penggunaan Model Circ Dalam*. 16(July), 581–591.
- Rohimah, Rias, & S. (2022). *Hubungan Kegiatan Belajar Peserta Didik Dengan Kreativitas Peserta Didik Sekolah Dasar*. SITTAH: Journal of Primary Education, 1(2), 149–164.
- Shell, A. (2016). Gustariani. 1(1), 1–23.
- Sumarni, Y. (2013). *Metode Cooperativeintegrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Dialektologi, 53(1), 84–96.